

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat maju karena kemajuannya bersamaan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sedang berkembang karena lembaga perbankan merupakan lembaga bersifat khusus yang dapat terlihat dari sudut pandang mikro dan makro. Dari sudut pandang mikro, penyaluran jasa kredit yang diberikan lembaga perbankan dapat menstimulus roda perekonomian suatu negara. Sementara dari sudut pandang makro, lembaga perbankan merupakan lembaga yang menetapkan kebijakan moneter yang dipercaya memiliki peranan penting untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Lembaga perbankan adalah lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang artinya adalah bank tersebut mengumpulkan dana dari masyarakat lalu mengembalikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang bisa diambil kapan saja dengan catatan bank tersebut harus mampu mengembalikan dana yang telah dikumpulkan tersebut sehingga masyarakat yang berperan sebagai nasabah tetap percaya terhadap bank tersebut, karena jika melakukan penarikan dana secara bersamaan dapat menyebabkan permasalahan likuiditas bagi bank dan dapat menimbulkan kebangkrutan untuk bank tersebut (Simonangkir, 2004).

Agar bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank wajib untuk menjaga kepercayaan nasabahnya dalam mengelola dana mereka karena kepercayaan nasabah adalah hal utama agar kegiatan operasional bank bisa

berjalan dengan baik. Selain itu, bank juga wajib untuk menjaga kesehatan kinerjanya dengan hati-hati sehingga diperlukan pengawasan khusus dari pemerintah untuk menjaga kestabilan perekonomian Indonesia. Pemerintah yang berperan untuk membina, mengawas kinerja bank dan memberikan arahan untuk bank agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan standar kesehatan bank yang telah ditentukan oleh pemerintah adalah Bank Indonesia. Sehingga bank-bank yang berada di Indonesia harus membuat laporan yang bersifat berkala mengenai seluruh aktivitas bank tersebut agar Bank Indonesia bisa menggunakan laporan tersebut untuk sarana penerapan dan penetapan strategi pengawasan. Laporan tersebut merupakan salah satu dasar indikator utama dalam penilaian kesehatan bank karena di dalam laporan tersebut terdapat sejumlah rasio keuangan yang biasa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sebenarnya dalam keadaan yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau mungkin tidak sehat.

Selain untuk Bank Indonesia, laporan tersebut dapat membantu investor, nasabah, pelaku bisnis pemerintah maupun swasta untuk menentukan keputusan dalam memilih bank agar menghindari risiko-risiko yang sering dihadapi oleh bank. Laporan tersebut dapat digunakan juga oleh bank yang bersangkutan untuk melakukan analisis, mempelajari, dan menggunakannya untuk menetapkan strategi usaha dimasa yang akan datang sehingga dapat memprediksi dan memudahkan bank tersebut untuk memperbaiki atau mempertahankan kesehatannya.

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso dan Triandaru, 2006). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang bisa menjalankan fungsi-fungsi bank tersebut dengan baik dengan menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan kebijakannya, terutama dalam kebijakan moneter.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum BUMN yang diukur menggunakan pendekatan risiko RGEC (*risk profile, good corporate governance, earnings dan capital*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Kepercayaan nasabah terhadap bank tempat mereka menyimpan dana cukup rendah sehingga penilaian kesehatan dapat digunakan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat agar masyarakat bisa menyimpan dananya di bank. Dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* dan menghitung kesehatan bank BUMN dari beberapa faktor yaitu *risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *risk profile* pada periode 2011-2018?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *good corporate governance* pada periode 2011-2018?
3. Bagaimana tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *earning* pada periode 2011-2018?
4. Bagaimana tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *capital* pada periode 2011-2018?
5. Bagaimana tingkat kesehatan bank umum BUMN secara keseluruhan pada periode 2011-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *risk profile* pada periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *good corporate governance* pada periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *earning* pada periode 2011-2018.
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari faktor *capital* pada periode 2011-2018.
5. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum BUMN secara keseluruhan pada periode 2011-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor yang akan menanamkan dananya pada bank, untuk menentukan kebijakan investasi dan terutama untuk mengetahui tingkat pengembalian dari modal yang telah ditanamkan di bank umum BUMN.

2. Untuk nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nasabah dapat memilih bank yang sehat untuk menyimpan dananya agar nasabah diharapkan dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan dihadapi bank umum BUMN.

3. Untuk manajemen bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk bank umum BUMN untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memperoleh predikat bank yang sehat agar selalu menjadi pilihan investor dan nasabah dalam menanamkan dananya.